

BAB III

METODE PENELITIAN

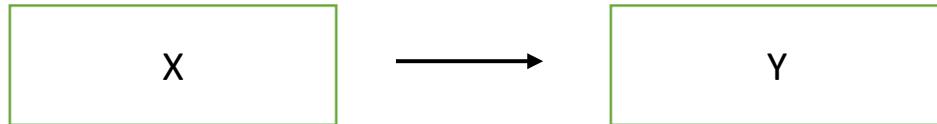
A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Sukmadinata (2006:72) menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu dapat berupa bentuk, aktivitas, perubahan, karakteristik, hubungan kesesama, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya. Sutedi (2011:23) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka-angka yang diolah dengan menggunakan metode statistik.

Penelitian deskriptif kuantitatif didalam penelitian ini maksudnya adalah mendeskripsikan korelasi diantara kedua variabel yang diteliti yaitu penguasaan kosakata yang diambil dari hasil uji kompetensi mata kuliah *Chukyuu Moji Goi* dan kemampuan memahami bacaan yang diambil dari hasil uji kompetensi mata kuliah *Chukyuu Dokkai*. Data tersebut kemudian diolah secara kuantitatif dengan statistik korelasi melalui formula *product moment*. Koefisien korelasi yang diperoleh dari perhitungan *product moment* tersebut, kemudian akan dibandingkan dengan tabel korelasi. Hal ini dilakukan untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini diujilah korelasi antara dua variabel yaitu penguasaan kosakata sebagai variabel bebas atau variabel x dan pemahaman bacaan sebagai variabel

terikat atau variabel y, sehingga penguasaan kosakata mempengaruhi variabel pemahaman bacaan. Di bawah ini contoh gambar dari penelitian X dan Y.

Gambar 3.1 Hubungan Variabel Penelitian



Keterangan

X : Penguasaan kosakata (variabel bebas)

Y : Pemahaman bacaan (variabel terikat)

B. Hipotesis

1. Hipotesis penelitian

Menurut Borg dan Gall (1979:61) dalam Arikunto (2013:112-113) mengajukan persyaratan adanya hipotesis sebagai berikut (kualitatif)

- a. Hipotesis harus dirumuskan dengan singkat tetapi jelas.
- b. Hipotesis harus dengan nyata menunjukkan adanya hubungan antara dua variabel atau lebih variabel.
- c. Hipotesis harus didukung oleh teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli atau hasil penelitian yang relevan.

Ada dua jenis tipe hipotesis yang digunakan dalam penelitian yaitu

1) Hipotesis alternatif (H_a)

Hipotesis alternatif menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok.

2) Hipotesis nol (null hypotheses) disingkat H_0

Hipotesis nol sering juga disebut hipotesis statistik, karena biasanya dipakai dalam penelitian yang bersifat statistik, yaitu diuji dengan perhitungan statistik. Hipotesis nol menyatakan tidak adanya pengaruh antara dua variabel X terhadap variabel Y. Pemberian nama “hipotesis nol” atau “hipotesis nihil” dapat dimengerti dengan mudah karena *tidak ada perbedaan* antara dua variabel.

Dengan kata lain, rumusan hipotesis pada penelitian ini adalah :

1. H_a : Terdapat pengaruh antara kemampuan penguasaan kosakata terhadap kemampuan memahami bacaan pada mahasiswa tingkat II Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.
2. H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara kemampuan penguasaan kosakata terhadap kemampuan memahami bacaan pada mahasiswa tingkat II Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.

3. Kriteria Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini diterima jika mencukupi kriteria uji hipotesis dengan kriteria sebagai berikut :

- a. H_0 diterima jika $r_{hitung} > r_{tabel}$: H_0 ditolak
- b. H_0 diterima jika $r_{hitung} < r_{tabel}$: H_0 ditolak.

C. Subjek Penelitian

a. Populasi

Menurut Arikunto (2013:173) populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019 yang sudah menempuh mata kuliah *Chukyuu Moji Goi* dan *Chukyuu Dokkai*

b. Sampel

Menurut Arikunto (2013:174) Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode *simple random sampling* (sampling acak sederhana). Hal ini sesuai dengan pendapat dari Kerlinger (2006:188) yaitu simple random sampling merupakan metode penarikan dari sebuah populasi atau semesta dengan cara tertentu sehingga setiap anggota populasi atau semesta tadi mempunyai peluang yang sama untuk terambil atau terpilih. Begitu pula menurut Margono (2004:126) simple random sampling adalah Teknik untuk memperoleh sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling. Cara ini

dilakukan apabila anggota populasi homogen dan jumlah populasinya tidak terlalu besar. Maka dalam penelitian ini diambil sampel sebanyak 43 orang yang terdiri dari kelas A dan B mahasiswa tingkat II Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019 yang telah mengikuti mata kuliah *Chukyuu Moji Goi* dan *Chukyuu Dokkai*.

c. Objek Penelitian

Menurut Sugiono (2014:144) mendefinisikan objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif, valid, dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu). Objek dalam penelitian ini adalah kemampuan penguasaan kosakata yang diambil dari nilai uji kompetensi mata kuliah *Chukyuu Moji Goi* dan kemampuan memahami bacaan yang diambil dari nilai uji kompetensi mata kuliah *Chukyuu Dokkai*.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan studi dokumentasi. Menurut Arikunto (2013:274) mengatakan bahwa metode dokumentasi yaitu adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notula rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Maka, pada penelitian

ini pengumpulan data dilakukan melalui pengambilan dokumen berupa daftar hasil uji kompetensimata kuliah *Chukyuu Moji Goi* dan *Chukyuu Dokkai* pada mahasiswa tingkat II Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019. Tujuannya adalah untuk memperoleh data yang akan dikorelasikan.

2. Angket

Menurut Sugiyono (2008:199) “Angket atau kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Sedangkan menurut Arikunto (2006:151) Angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket tertutup yang pembuatannya menggunakan skala likert dengan 1-3 pernyataan. Sesuai dengan Djaali (2008:28) mengemukakan bahwa skala linkert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan. Pendapat tersebut sesuai dengan tujuan peneliti yaitu untuk mengukur pendapat dan persepsi fenomena pendidikan dari responden terhadap mata kuliah yang diteliti.

E. Instrumen Penelitian

1. Dokumen

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen non-tes berupa dokumen, Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya - karya monumental dari seseorang dalam Sugiyono (2017:329). Dokumen dalam penelitian ini didapat dari daftar nilai hasil uji kompetensi mata kuliah *Chukyu Moji Goi* dan *Chukyu Dokkai* pada mahasiswa tingkat II Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019. Dokumen hasil belajar tersebut akan digunakan untuk menghitung koefisien korelasi dan mendiskripsikan hasil dari kemampuan penguasaan kosakata terhadap kemampuan memahami bacaan. Selain itu dokumen berupa standar nilai pendidikan bahasa Jepang yang digunakan sebagai acuan standar nilai yang diterapkan. Dokumen lainnya berupa Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau silabus mata kuliah yang digunakan untuk mengetahui informasi tentang kedua mata kuliah tersebut dan untuk menjawab rumusan masalah nomor satu dan dua.

2. Angket

Kuisisioner atau angket menurut Sugiyono (2011) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Jenis angket yang digunakan

pada penelitian ini adalah angket tertutup yang berjumlah 32 soal. Dalam penelitian ini menggunakan metode dengan skala likert. 17 soal berisi tentang faktor yang mempengaruhi kemampuan kosakata dan 17 soal berikutnya berisi tentang faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca. Berikut adalah kisi-kisi angket yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1 kisi-kisi angket mata kuliah *Chukyu Moji Goi*

No.	Tujuan	Indikator	Nomor
1	Mengetahui penyebab mahasiswa kesulitan dalam menguasai kosakata dan kalimat	1. Kesulitan menghafal kosakata	1
		2. Kesulitan mempelajari kosakata	2
		3. Kesulitan dalam pemilihan dan menyusun kosakata	3,4
		4. Kesulitan dalam pembelajaran	5
2	Mengetahui faktor penyebab kesulitan mahasiswa ketika mempelajari kosakata	1. Kesiapan mahasiswa dalam pembelajaran	6
		2. Mempelajari atau tidak buku ajar yang telah disediakan	7
		3. Pemanfaatan buku ajar	8, 9
		4. Cara mengajar dosen	10
3	Mengetahui solusi yang dilakukan mahasiswa ketika menemui kesulitan dalam mempelajari kanji dan kosakata	1. Tindakan yang dilakukan mahasiswa ketika menemui kesulitan dalam hal kosakata	11, 12, 13
		2. Mahasiswa mengulang kembali materi tentang kosakata yang telah dipelajari	14,15

4	Mengetahui respon mahasiswa terhadap korelasi antara kemampuan penguasaan kosakata dengan kemampuan pemahaman bacaan	1. Ada tidaknya korelasi antara kemampuan penguasaan kosakata dengan kemampuan pemahaman bacaan	16
		2 hubungan yang ada di dalam korelasi antara kemampuan penguasaan kosakata dengan kemampuan pemahaman bacaan	17

Tabel 3.2 kisi-kisi angket mata kuliah *Chukyu Dokkai*

No.	Tujuan	Indikator	Nomor
1	Mengetahui apa saja kesulitan mahasiswa dalam membaca teks berbahasa Jepang.	1. Kesulitan mahasiswa dalam membaca teks berbahasa Jepang	1
		2. Kesulitan membaca huruf kanji	2
		3. Kesulitan dalam menerjemahkan teks bahasa Jepang	3
		4. Kesulitan dalam penyusunan kalimat bahasa Indonesia	4
2	Mengetahui faktor penyebab kesulitan mahasiswa ketika membaca teks berbahasa Jepang. Mengetahui solusi yang dilakukan oleh mahasiswa ketika menemui kesulitan dalam membaca teks	1. Mahasiswa telah menyiapkan dan mempelajari materi	5,6
		2. Mahasiswa terbantu dengan adanya buku ajar	7,8,9
		3. Mahasiswa mampu menyerap materi yang disampaikan oleh dosen	10
3	Mengetahui solusi yang dilakukan oleh mahasiswa ketika menemui kesulitan dalam membaca teks berbahasa Jepang.	1. Solusi yang dilakukan mahasiswa ketika menemui kesulitan dalam memahami teks berbahasa Jepang.	11,12,13

		2. Mahasiswa belajar kembali teks yang disajikan	14,15
4	Mengetahui apa saja kesulitan mahasiswa dalam membaca teks berbahasa Jepang.	1. Ada tidaknya korelasi antara kemampuan pemahaman bacaan dengan kemampuan penguasaan kosakata	16
		2 hubungan yang ada di dalam korelasi antara kemampuan penguasaan kosakata dengan kemampuan pemahaman bacaan	17

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji normal atau tidaknya data penelitian yang diperoleh. Data yang digunakan untuk uji normalitas data adalah skor uji kompetensi *Chukyu Moji Goi* dan skor uji kompetensi *Chukyu Dokkai*. Rumus yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah rumus Kolmogorof-Sminov Test dengan bantuan program aplikasi SPSS Statistic versi 24. Apabila nilai probabilitas yang dihasilkan dari penghitungan data lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

2. Analisis korelasi

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan untuk mencari hipotesis alternatif dan mengetahui besarnya korelasi antara kemampuan penguasaan kosakata dan kemampuan memahami bacaan maka digunakan rumus korelasi *product moment*. Arikunto (2013:314) menyatakan bahwa korelasi *product*

moment digunakan misalnya untuk menentukan hubungan antara dua gejala interval seperti nilai matematika dan nilai IPA. Alasan memilih rumus korelasi *product moment* ini dikarenakan data berbentuk interval atau rasio dan dari sumber data yang sama atau homogen. Di bawah ini adalah rumus korelasi *product moment*

Rumus 3.1 Rumus *product moment*

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Sumber: (Sugiyono, 2017:255)

Keterangan:

r_{xy} =Koefisiensi korelasi anantara variabel X dan variabel Ydua variabel yang dikorelasikan

($x=X-M$) dan($y= Y-M$).

$\sum xy$ =Jumlah perkalian x dengan y

x^2 =Kuadrat dari x (deviasi x)

y^2 =Kuadrat dari y (deviasi y)

(Sugiono, 2017:255)

Selain itu, untuk mengetahui tingkat korelasi antara kemampuan penguasaan kosakata dan kemampuan pemahaman bacaan, maka digunakanlah tabel tingkat hubungan korelasi di bawah ini :

Tabel 3.3 Tabel Tingkat Hubungan Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : (Sugiyono, 2017:257)

3. Teknik analisis data angket

Pada angket ini peneliti menggunakan rumus persentase untuk mengetahui persentase pilihan jawaban responden terhadap pertanyaan dalam angket yang telah dibuat. Angket tersebut berguna untuk menjawab rumusan masalah kedua, yaitu mengetahui korelasi antara mata kuliah *Chukyu Moji Goi* dan *Chukyu Dokkai* berdasarkan tanggapan mahasiswa tingkat II Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019. Terdapat tujuh soal yang akan dianalisis menggunakan rumus persentase, yaitu soal nomor satu hingga enam belas. Angket terlampir dengan rumus persentase sebagai berikut:

Rumus 3.2 Rumus Persentase

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Sumber: (Sugiyono, 2009)

Keterangan :

P : Nilai rata-rata

f : Jumlah jawaban

n : Jumlah responden

Agar hasil hitung presentase dapat dipahami oleh pembaca, maka memerlukan intepretasi dengan kategori penafsiran hasil hitung adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Tabel Penafsiran

No.	Persentase	Penafsiran
1	100%	Seluruhnya
2	99% - 90%	Hampir seluruhnya
3	60% - 89%	Sebagian besar
4	51% - 59%	Lebih dari setengahnya
5	50%	Setengahnya
6	40% - 49%	Hampir setengahnya
7	10% - 39%	Sebagian kecil

8	. 1% - 9%	Sedikit sekali
9	9. 0%	Tidak ada sama sekali

(Sudijono, 2003:43)